

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Dalam aktifitas penciptaan karya seni tidak pernah lepas dari persoalan ekspresi, imajinasi dan simbolisasi. Dapat dipahami bahwa dalam setiap karya seni secara umum merupakan deskripsi dari suatu bentuk pengekpresiaan daya imajinasi melalui bentuk-bentuk simbolisasi yang bisa berupa simbol-simbol ikonis maupun non ikonis yang sangat kompleks wujud dan pemaknaanya. Hal itu dapat dibaca sebagai bentuk kecenderungan ekspresi para seniman kriya dewasa ini dalam paradigma seni rupa kontemporer yang sedang menggeliat. Sebagai konsekuensi, sebuah karya seni tidak hanya berhenti pada tataran visualnya semata tetapi aspek utama yang terkandung dalam sebuah karya seni adalah subtansinya.

Keragaman wujud simbolik yang menjadi subtansi utama sebuah karya seni, dalam hal ini Harley-Davidson WL yang menjadi sumber ide, kemudian dapat diuraikan dari setiap pemaknaanya mencakup aspek historis terkait dengan nilainya sebagai objek peninggalan masa lampau, kemudian nilai estetis visual dari figur uniknya dan nilai fungsional sebagai “sepeda motor” serta kaitannya dengan persoalan teknologi di dalamnya hingga ekspresi simbolik sebagai aspek utama. Berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam karya ini, merupakan sebuah “Penjelajahan ideoplastis” yang bermuara pada ungkapan simbolik dan ekspresi estetis dalam menerjemahkan fenomena tersebut, sehingga nilai

kesejarahan yang diungkap tidak berhenti pada tataran deskriptif saja, tetapi dapat dikorelasikan dengan aspek lain sehingga menemukan makna lebih mendalam.

Dari relasi setiap aspek membentuk paradigma persoalan, menuntut untuk dicari pemecahannya. Elemen-elemen yang dihadirkan dalam karya ini sebagai jawaban dari persoalan itu, sehingga Harley-Davidson WL yang menjadi ide dalam karya ini, akhirnya dapat diungkap relasi setiap aspek dan maknanya.

Relasi setiap aspek dapat terjalin dalam konsep yang diekspresikan melalui media karya seni, bisa menjadi media informasi untuk menyampaikan pesan yang ada didalamnya menjadi sebuah pemahaman. Sudah barang tentu menjadi kesulitan tersendiri untuk menterjemahkan menjadi sebuah pemahaman dalam konsep yang komunikatif, tetapi dengan semiotika semua itu dapat dianalisis secara sistematis. Semiotika pada intinya adalah teori yang membahas tentang bahasa dan sistem tanda. Semiotika dapat membantu hidup kita sejauh semiotika membuat kita semakin kreatif.<sup>82</sup>

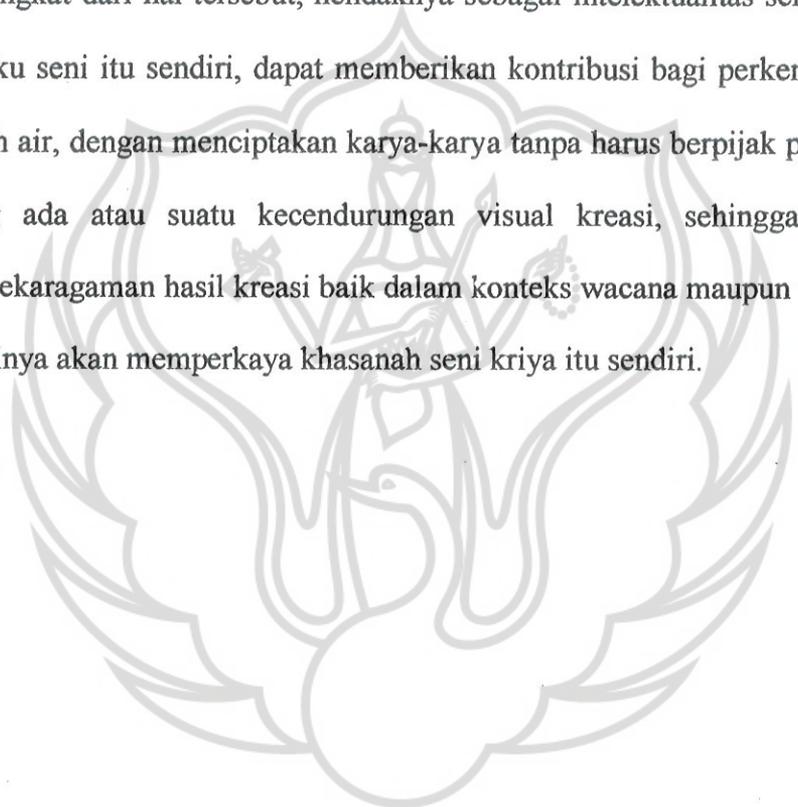
Terkait dengan tema yang diangkat dalam Tugas Akhir ini merupakan upaya untuk menghadirkan kembali sebuah ikon simbolik kedalam karya seni dan berusaha mencari relevansi unsur estetis dengan aspek historisnya yang membangun sebuah paradigma simbolik. Dari hubungan aspek-aspek tersebut diurai dalam perspektif semiotik sehingga bentuk-bentuk simbolisasi dapat dimaknai dengan benar.

---

<sup>82</sup> Sunardi, St, *Semiotika Negativa*, (Yogyakarta: Kanal, 2002), p. 98.

## B. Saran-Saran

Seiring dengan berkembangnya wacana seni kriya kontemporer dewasa ini, semakin memperlihatkan keleluasaan dalam proses ekspresi. Itu berarti seni kriya mengalami perkembangan paradigma kreasi, sehingga akan semakin memperluas posisi seni kriya dalam kompetisinya dengan cabang seni rupa yang lain. Berangkat dari hal tersebut, hendaknya sebagai intelektualitas seni, dalam hal ini pelaku seni itu sendiri, dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan seni di tanah air, dengan menciptakan karya-karya tanpa harus berpijak pada *mainstream* yang ada atau suatu kecenderungan visual kreasi, sehingga dapat dicapai keanekaragaman hasil kreasi baik dalam konteks wacana maupun visual, sehingga nantinya akan memperkaya khasanah seni kriya itu sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Arthur Asa, *Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000.
- Budiman, Kris, *Semiotika Visual*, Yogyakarta: Buku Baik dan Yayasan Seni Cemeti, 2003.
- Brown, Roland, *Dream Machines Motorcycle*, Bath: Parragon, 2002.
- Djelantik, A.A.M, *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999.
- Green, William, *Harley-Davidson : The Living Legend*, New York: Crescent Books, 1999.
- Gustami, S.P, *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana ISI, Tidak Diterbitkan, 2004.
- Henshaw, Peter, *The Encyclopedia of The Motorcycle*, Isle of Englesey: S. Webb & Son Distributors Ltd., 2001.
- Hessket, Jhon, *Desain Industri*, Jakarta: CV Rajawali, 1980.
- Iper, Dunis, *Legenda dan Dongeng Dalam Sastra Dayak Ngaju*, Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1998.
- Liliweri, Alo, *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000.
- Prama, Gede, *Percaya Cinta Percaya Keajaiban*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2001.
- Rafferty, Tod, *The Illustrated Directory of Harley-Davidson Motorcycles*, London: Greenwich Editons, 2004.
- Read, Herbert, *Pengertian Seni*, Terjemahan Soedarso Sp, Yogyakarta: ASRI, 1975.
- Sachari, Agus, *Estetika: Makna, Simbol & Daya*, Bandung: Penerbit ITB, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Seni, Desain & Teknologi: Antologi Kritik, Opini & Filosofi*, Bandung: Pustaka, 1986.
- Sam Hill & Gleen Rifkin, *Radical Marketing*, Jakarta: Gramedia, 2003

- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, *Disain Elementer*, Yogyakarta: Diklat, STSRI-ASRI, 1981.
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sudjiman, Panuti dan Aart van Zoest (Ed.), *Serba-Serbi Semotika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Sumarjo, Jakob, *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB, 2000.
- Supriadi, Dedi, *Kreatifitas, Kebudayaan Dan Perkembangan Iptek*, Bandung: Alfabeta, 1994.
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Membongkar Seni Rupa*, Yogyakarta: Jendela, 2003.
- Sutrisno, Muji dan Christ Verhaak, *Estetika: Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Sunardi, St, *Semiotika Negativa*, Yogyakarta: Kanal, 2002.
- The Liang Gie, *Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Pusat Ilmu Berguna, 1997.
- Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1985.
- Wojowasito, *Kamus Umum Inggris-Indonesia*, Bandung: CV Pengarang, 1982.
- Arthawijaya, Andhika., et al. *Seabad Sang Legenda: Kumpulan Artikel Tabloid Otomotif*, Jakarta: Gramedia, 2003.
- Majalah *Big Twin* 196, April, 2003.
- Majalah *Big Twin* 203, November, 2003.
- Majalah *Motor Klasik*, edisi 04, tahun II, April, 2003.
- Majalah *Motor Klasik*, edisi 06, tahun II, Juni, 2003.
- [www.HarleyDavidson.com/history/timeline/Feb](http://www.HarleyDavidson.com/history/timeline/Feb). 1st 2004, 00:45 a.m.